BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang di dapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi.

PKPM adalah salah satu program pengabdian seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, dan sebagai sarana untuk membagikan ilmu yang di dapat di perguruan tinggi.

Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh kelompok 16. Kelompok 16 beranggotakan 6 orang yaitu Mitha Adilla S, Putri Amandhea A, Dewa Putu Wisnu S dari program studi Manajemen; Noki Rahmad Arif dari program studi Akuntansi; Faadhilah Nurghazalah N dari program studi Sistem Informasi; dan Akbar Madani dari program studi Teknik Informatika. Laporan ini dibuat oleh Faadhilah Nurghazalah N keahlian *Information And Technology* (IT).

Penempatan kelompok 16 berada di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Terdapat beberapa UMKM yang ada di Desa Sukanegara yaitu pembuatan roti tawar, pembuatan kue, pembuatan genteng, dan lain-lain. UMKM yang dipilih oleh penulis yang nantinya akan dikembangkan UMKM nya yaitu Dapoer Bunda.

Dapoer Bunda didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi pada tahun 2020 yang bertempat di Desa Sukanegara, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. UMKM ini melayani pemesanan berbagai jenis bolu, jajanan pasar, pudding, dan lainnya. UMKM ini sudah menggunakan facebook sebagai media pemasaran dan whatsapp untuk pemesanan produk. Setelah berdiskusi dengan pemilik

UMKM Dapoer Bunda, permasalahan yang dialaminya yaitu kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan ruang lingkup penjualan yang hanya di Desa Sukanegara.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM tentunya perlu pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pemasaran produk dan meningkatkan pendapatan UMKM. Dikutip dari artikel "Pemanfaatan Teknologi Untuk Pemasaran" https://majoo.id/solusi/detail/digital-campaign bahwa pemasaran menggunakan teknologi memiliki arti yaitu strategi tingkat tinggi berbentuk promosi/periklanan yang disebarkan melalui mesin pencarian (Google, Bing, Yahoo, dan lainnya), website, e-mail, aplikasi, dan media sosial. Pengaruh teknologi dalam pemasaran membuat penyampaian informasi lebih cepat. Jika zaman dulu, dalam memasarkan produk harus menunggu beberapa minggu baru tersampaikan. Tetapi dengan kemajuan teknologi sekarang para penjual maupun pembeli tidak perlu menunggu lama karena dapat diakses melalui sebuah jaringan internet maupun situs-situs terkait.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menganjurkan untuk dibuatnya sosial media dan website dalam membantu memasarkan produk UMKM Dapoer Bunda, selain solusi tersebut penulis juga menganjurkan untuk dibuatnya *linktree* guna memudahkan pemasaran, karena *linktree* terhubung langsung ke sosial media dan whatsapp milik UMKM, agar memudahkan pelanggan untuk memesan produk Dapoer Bunda dan memudahkan pelanggan untuk melihat sosial media Dapoer Bunda yang lainnya. Sehingga penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul:

"PEMANFAATAN TEKNOLOGI GUNA PERLUASAN PEMASARAN UMKM DAPOER BUNDA DI DESA SUKANEGARA LAMPUNG SELATAN".

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara

dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa ini memiliki 6 dusun yaitu Banjarsari, Sukamulya, Kemang, Gunung Besi, Talang Bayur, dan Perumnas. Desa Sukanegara memilik letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri di Lampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.

Disamping itu sumber daya manusia Desa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP, serta tenaga pendidik yang berdomisili di Desa Sukanegara sehingga dapat memotifasi para orang tua atau masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak. Bidang kesehatan juga berjalan cukup baik, dimana Desa ini rutin tiap bulan melakukan kegiatan posyandu, seperti posyandu balita, remaja dan lansia. Dan untuk mencegah penularan Covid-19 Desa Sukanegara juga melaksanakan vaksinasi bertahap mulai dosis 1, 2, dan 3. Selain pendidikan dan kesehatan Desa ini juga memiliki banyak pelaku UMKM seperti pembuatan roti tawar, pembuatan kue, pembuatan genteng, dan lain-lain. Masyarakat Desa Sukanegara mayoritas bekerja di industri karena lokasi yang berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja di perusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Sukanegara memiliki BumDesa (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tahun 2017. BumDesa sendiri berdiri di latar belakangi karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Sukanegara. Saat ini BumDesa yang ada di Desa Sukanegara sudah mengelola usaha yaitu BumDesa Karya Mandiri Sukanegara. BumDesa

Karya Mandiri dapat memanfaatkan pengambilan uang tunai melalui Biking milik Bumdesa karya mandiri Desa Sukanegara. Pada kondisi saat ini BumDesa Karya Mandiri Sukanegara telah melakukan kerjasama usaha dengan CV. Sabana fried chiken di Desa Sukanegara, sedangkan untuk kerjasama non – usaha belum ada.

Kondisi keuangan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara setahun terakhir meliputi permodalan, utang piutang, hasil usaha dan perkembangan asset, sampai saat ini dalam keadaan stabil, tidak ada piutang dan menghasilkan laba yang cukup untuk perkembangan aset BumDesa Selanjutnya. Sasaran BumDesa secara garis besar adalah menjadikan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara sebagai BumDesa yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya BumDesa yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BumDesa memberikan kepuasan kepada semua stakeholder.

BumDesa Karya Mandiri Sukanegara dikelola oleh :

1. Penasehat : Heri Tamtomo.S.Sos. (Kepala Desa)
2. Pengawas : Kasrohim (BPD)
3. Direktur : Muksin.M.S
4. Sekretaris : Jatmiko.K
5. Bendahara : Gunawan

1.1.3 Profil UMKM

Dapoer Bunda merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi sejak tahun 2020. UMKM ini melayani berbagai pemesanan bolu, pudding, jajanan pasar, gabin, rempeyek, dan lain-lain. Permasalahan yang ada pada UMKM Dapoer Bunda yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan ruang lingkup penjualan yang hanya di Desa Sukanegara. Pemilik UMKM Dapoer Bunda hanya memanfaatkan

media whastapp untuk pemesanan dan facebook untuk pemasaran produk Dapoer Bunda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam pengabdian ini yaitu :

1. Bagaimana cara perluasan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi melalui sosial media?
2. Bagaimana cara perluasan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi melalui website?
3. Bagaimana cara perluasan pemasaran melalui aplikasi lintas platform?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Dengan memanfaatkan teknologi melalui sosial media diharapkan pemilik UMKM dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di sosial media, sehingga dapat memperluas pemasaran dan meningkatkan penjualan serta pendapatan UMKM.
2. Dengan memanfaatkan teknologi melalui website diharapkan pemilik UMKM dapat memasarkan produknya jauh lebih luas sehingga dapat memperluas pemasaran.
3. Dengan memanfaatkan *linktree* diharapkan pemilik UMKM dapat memasarkan produknya lintas platform, yaitu melalui satu *link* dapat terhubung ke semua sosial media yang dimiliki UMKM.

1.3.2 Manfaat

1. Dengan adanya sosial media memudahkan pemilik UMKM untuk memasarkan produknya, memberikan informasi terkait produk UMKM dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, sehingga meningkatkan penjualan UMKM.

2. Dengan adanya website dapat menambah keuntungan karena ketertarikan konsumen dari luar Desa Sukanegara atas informasi yang di dapat dari website yang dimiliki UMKM.
3. Dengan adanya *linktree* memudahkan pemilik UMKM dalam memasarkan produknya lintas platform, memudahkan konsumen jika ingin melihat sosial media UMKM yang lainnya dan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan karena terhubung langsung ke whatsapp pemilik UMKM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Pemilik UMKM Dapoer Bunda : Ibu Wiwit Sugiatmi
2. Tenaga kesehatan Desa Sukanegara : Ibu Desna dan Ibu Sri
3. SD Min 2 Desa Sukanegara : Ibu Nata
4. Karang taruna dusun 1 dan dusun 6 : Mas Suko, Mas Aris, dan lain-lain